



ABDIMAS AL GHAZALI Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

Journal homepage: <https://jurnal.abdimas.al-ghazali.ac.id/abdi>

Program Bebas Buta Huruf Al-Qur'an Melalui Safari Ramadhan di Desa Kubangkangkung, Kecamatan Kawunganten, Cilacap

Ahmad Mundzir^{1*}, Misbah Khusurur², Muhammad Aditya Luthfi Khusen³,
Muhamad Ulil Firdaos⁴

^{1,2,3,4} PAI, Fakultas Keagamaan Islam, UNUGHA, Cilacap, Indonesia

¹mundzier03@gmail.com, ²misbah81@unugha.id, ³aditlutfi0506@gmail.com,

⁴muhamadulil522@gmail.com

ABSTRACT

Qur'anic literacy is a fundamental aspect of Muslim life, playing a crucial role in both the practice of worship and the understanding of Islamic teachings. However, in reality, many communities still face issues of Qur'anic illiteracy, either completely (not recognizing Arabic letters) or partially (reading without proper tajweed). In response to this challenge, the Safari Ramadhan program held in Kubangkangkung Village, Kawunganten, Cilacap, served as a community service initiative through collaboration between MWCNU Kawunganten, Majelis Taklim al-Qur'an al-Muqorrobin, and UNUGHA Cilacap. This program aimed to improve Qur'anic literacy through participatory and educational methods across various activities, including tajweed instruction, tahsin, fiqh of worship, studies on gharaib al-Qur'an, training in key recitations (Al-Fatihah, Ayat al-Kursi, and Tashahhud), and the development of a mosque management guidebook. Additionally, the program involved university students in leading Tarawih prayers, delivering sermons, completing Qur'anic recitations, and teaching at local Qur'anic schools (TPQ). Evaluation results indicated a significant improvement in the community's ability to read and understand the Qur'an. The success of this initiative was due to the strong collaboration among academic institutions, religious leaders, and the local community, along with a shared commitment to continue the literacy improvement efforts beyond the month of Ramadhan.

Keyword: *Qur'anic Literacy, Community Service, Safari Ramadhan*

ABSTRAK

Literasi al-Qur'an merupakan aspek fundamental dalam kehidupan umat Islam, yang berperan penting dalam pelaksanaan ibadah dan pemahaman ajaran agama. Namun, fakta menunjukkan bahwa sebagian masyarakat masih mengalami buta huruf al-Qur'an, baik secara total maupun parsial. Menjawab persoalan ini, kegiatan Safari Ramadhan yang dilaksanakan di Desa Kubangkangkung, Kawunganten, Cilacap, menjadi bentuk nyata pengabdian masyarakat melalui kolaborasi antara MWCNU Kawunganten, Majelis Taklim al-Qur'an al-Muqorrobin, dan UNUGHA Cilacap. Program ini bertujuan untuk meningkatkan literasi al-Qur'an dengan metode edukatif dan partisipatif melalui berbagai kegiatan, antara lain: pengajaran tajwid, tahsin, fiqh ibadah, kajian gharaib al-Qur'an, pelatihan AAT (al-Fatihah, Ayat Kursi, dan Tahiyat), hingga penyusunan buku panduan memakmurkan masjid. Selain itu, kegiatan ini juga melibatkan mahasiswa dalam imam tarawih, kultum, khataman al-Qur'an, dan pengajaran di TPQ. Evaluasi program menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam kemampuan membaca dan memahami al-Qur'an di kalangan masyarakat. Keberhasilan kegiatan ini tidak lepas dari sinergi antara unsur kampus, tokoh agama, dan masyarakat, serta komitmen bersama untuk menjaga keberlanjutan program pasca-Ramadhan.

Kata Kunci: Literasi al-Qur'an, Pengabdian Masyarakat, Safari Ramadhan

A. PENDAHULUAN

Literasi al-Qur'an merupakan satu hal mendasar dalam kehidupan individu muslim. Karena setiap ritual Ibadah butuh kemampuan dalam membaca dan melantunkan ayat-ayat suci al-Qur'an (Abdul, 2020). Oleh sebab itu mempelajari tata cara membaca, makna dan kandungan dalam al-Qur'an menjadi prioritas, sebab memahami al-Qur'an berarti memahami pedoman hidup umat Muslim. Oleh karenanya kemampuan membaca al-Qur'an menjadi langkah awal untuk mampu memahami al-Qur'an (Akhmad 2023).

Namun terkadang fakta di lapangan menunjukkan bahwa tingkat literasi al-Qur'an di sebagian masyarakat masih tergolong rendah. Fenomena buta huruf al-Qur'an, baik total (tidak mengenal huruf hijaiyah), maupun sebagian (membaca huruf al-Qur'an tanpa tajwid yang benar), masih kerap dijumpai pada rentang usia yang beragam. Salah satu faktor penyebabnya adalah minimnya akses pendidikan agama yang memadai serta terbatasnya tenaga pengajar al-Qur'an yang kompeten.

Melalui kegiatan safari Ramadhan dalam bentuk kerjasama antara MWCNU Kawunganten, Majelis Taklim al-Qur'an al-Muqorrobin, serta UNUGHA Cilacap, diharapkan mampu meningkatkan tingkat melek literasi al-Qur'an, tidak hanya mengenal huruf, namun juga memaksimalkan penunaian hak-hak di setiap hurufnya. Selain itu kegiatan ini dapat pula menjadi salah satu pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang wajib dilakukan (Fatari, 2022). Hal ini menjadi pesan Undang-Undang Nomor 12 tahun 2012, juga Direktorat Riset bahwa civitas akademik harus memiliki kepedulian untuk berperan aktif partisipatif dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia, dalam Upaya pengembangan wawasan dan pengetahuan (Ahmad Ulil Albab Al Umar, 2021).

B. METODE

Kegiatan Safari Ramadhan dalam bentuk program pengabdian masyarakat membrantas buta huruf al-Qur'an dilaksanakan dengan metode yang terstruktur dan sistematis yang bersifat partisipatif edukatif. Pertama, dilakukan identifikasi kebutuhan melalui survey dan diskusi antara MWCNU Kawunganten dengan Pembina MTA al-Muqorrobin selaku panjang tangan kepada pihak kampus. Proses ini dilakukan dalam bentuk wawancara langsung kepada masyarakat juga para pemangku agama di mushala-mushala di Desa Kubangkungkung, untuk mengukur tingkat literasi al-Qur'an masyarakat di lingkungan mereka (Sinaga, 2023). Dengan pendekatan

sistematis ini, diharapkan program pengabdian yang dilakukan akan sesuai dan efektif untuk meningkatkan literasi al-Qur'an di Kubangkangkung, Kawunganten.

Kegiatan pengabdian di posko Kubangkangkung ini dilaksanakan mulai 20 Sa'ban sampai 20 Ramadhan, dalam program safari Ramadhan, dengan jumlah personel 3 orang mahasiswa. Bulan Ramadhan dipandang sebagai momen yang tepat untuk meningkatkan kualitas iman dan taqwa, serta berbagai kualitas ibadah lainnya (Dwi Murniyati, 2023). Program dengan 3 personel mahasiswa ini dilaksanakan di beberapa mushala dan masjid dalam wilayah Kubangkangkung dan sekitarnya.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil survey dan diskusi, terdapat beberapa model pengabdian, yaitu 1. pengenalan tata cara baca al-Qur'an, 2. pendalaman materi *gharaib* al-Qur'an, 3. *Screening & tahsin* AAT, dan 4. pendalaman fiqih ibadah, 5. penyusunan materi memakmurkan masjid (khusus DKM). Beberapa bentuk pengabdian tersebut terlahir dengan prinsip terpadu dan keberlanjutan. Dalam hal ini, safari Ramadhan tidak hanya berfokus dalam pengampaian materi, namun juga membentuk komunitas yang akan melanjutkan program tersebut diluar bulan Ramadhan.

Safari Ramadhan posko Kubangkangkung melaksanakan beberapa kegiatan. Secara garis besar keseluruhan kegiatan safari Ramadhan adalah sebagai berikut:

1. Kajian Fiqih Ibadah

Kegiatan ini dilaksanakan setiap hari setelah shalat Subuh dalam rentang waktu kurang lebih satu jam. Materi yang dibahas berkisar tentang ibadah, dalam hal ini tatacara bersuci, shalat, bacaan shalat, dzikir, puasa, fidyah, dan diskusi problematika ibadah lainnya. Peserta kajian berasal dari masyarakat sekitar berkisar 15 orang.



Gambar 1. Kajian Fiqih Ibadah

2. Peningkatan literasi al-Qur'an

Literasi secara luar bermakna memahami, melibatkan, menggunakan, menganalisis, serta mentransformasi teks untuk menghasilkan kefahaman maupun karya (Akhyar Zein, 2021). Jika disebut literasi al-Qur'an dapat dimaknai dengan mentransformasi ayat-ayat al-Qur'an dalam bentuk kefahaman mengenai cara baca, arti, makna, serta nilai yang dikandung di dalamnya (Dirjen, 1985). Tujuan literasi al-Qur'an adalah selain memiliki kemantapan dalam membaca, menghafal, memahami, juga memanifestasikan keindahan al-Qur'an, sehingga semakin tumbuh rasa cinta dan pengagungan terhadap al-Qur'an (Ahmad, 2008).

Kegiatan ini dilaksanakan rutin setiap hari selama masa pengabdian, dalam beberapa sesi, dengan waktu dan tempat yang berbeda. Hal ini dilakukan melihat tingkat literasi masyarakat yang berbeda. Secara detail akan ditampilkan dalam bentuk table sebagai berikut:

Tabel 1. Kegiatan Harian Safari Ramadhan

Pukul	Tempat	Peserta	Materi
05.00-06.00	Mushala Aminurrahman	18	Pendampingan Tajwid al-Qur'an
06.00-07.00	Mushala al-Falah	3	Tashin & Gharaib al-Qur'an
08.00-09.30	Mushala al-Falah (Sesi 1)	37	Mengenal Huruf al-Qur'an
10.00-11.30	Mushala al-Falah (Sesi 2)	24	Mengenal Huruf al-Qur'an
10.00-11.30	Masjid Tarbiyatul Husna	15	Tahsin & Gharaib al-Qur'an
20.30-22.00	Mushala Aminurrahman	18	Pendampingan Tajwid al-Qur'an
20.30-22.30	Mushala al-Falah	5	Mengenal Huruf al-Qur'an

Program peningkatan ini bersifat harian dan terpadu. Untuk kemudahan monitoring, disiapkan buku besar yang merangkum absensi, dan progres peningkatan literasi al-Qur'an di masing-masing peserta. Buku besar ini akan dipergunakan untuk monitoring dan kegiatan lanjutan selepas safari Ramadhan.

Untuk masyarakat yang telah mampu membaca al-Qur'an materi yang disampaikan adalah *tahsin*, dan juga *gharaib*. *Tahsin* adalah memperbaiki bacaan dari segi penyempurnaan *makhraj* dan sifat huruf, hingga cara memperindah lantunan bacaan al-Qur'an (Lisnawati, 2023). *Gharaib* adalah bacaan-bacaan dalam al-Qur'an yang tidak lazim, atau memiliki tata cara baca yang khusus (Sholihah, 2018).



Gambar 2. Literasi Al-Qur'an

3. Materi AAT (Al-Fatihah, Ayat Kursi, dan Tahiyyat)

Kegiatan ini dilakukan di tiga tempat berbeda. Lokasi pertama bertempat di aula Pondok Pesantren Raudlatul Qur'an Kawunganten, lokasi kedua di Gedung MWCNU kawunganten, dan ketiga di MI Ma'arif NU 1 Bojong. Secara terperinci terlampir dalam table berikut:

Tabel 2. Kegiatan AAT (Al Fatihah, Ayat Kursi, dan Tahiyyat)

Hari/Tgl	Lokasi	Peserta	Materi
Sabtu 08 Maret 2025	Aula PP Raudlotul Qur'an Kawunganten Lor	80 Guru-gur PAUD, KB, TK, dan RA se-Kawunganten	Screening al-Fatihah dan Tahiyyat
Sabtu 15 Maret 2025	Aula PP Roudlatul Qur'an Kawunganten Lor		Tahsin al-Fatihah dan 20 Surat Akhir (ad-Dhuha – an-Nas)
Sabtu 22 Maret 2025	Aula Gedung MWC Kaunganten		Tahsin Surat-surat Penting (Yasin, al-Waqi'ah, dan al-Mulk)
Senin, 10 Maret 2025	MI Ma'arif NU 01 Bojong	9 Guru-guru MI Ma'arif 01 Bojong	Tahsin al-Fatihah dan Tahiyyat
Rabu, 12 Maret 2025			Gharaibul Qur'an

Kegiatan setiap hari Sabtu diperuntukkan untuk seluruh guru-guru PAUD, kelompok bermain (KB), RA, dan TK se-Kawunganten. Pada tanggal 08 Maret dilaksanakanlah agenda *screening* tingkatan para guru khususnya terkait bacaan al-Fatihah dan tahiyyat. Ada 2 pemateri pada kegiatan tersebut, yaitu Ustadz Mukholis dengan materi makhorijul huruf dan Mahasiswa UNUGHA sendiri dengan materi *talqin* Fatihah. *Talqin* adalah salah satu metode penyampaian materi dengan Guru yang kompeten memberikan contoh suatu bacaan, kemudian murid mengikuti dan menirukan lantunan gurunya (Anisa Nurfadhilah, 2023).

Sabtu, 15 Maret 2025 adalah sesi lanjutan dengan 3 pemateri, yaitu Kyai Suhud Mawardi, ketua Syuriah MWCNU kawunganten dengan materi Tahsin fatihah juga tahiyat, Ustadz Mukholis dengan materi makhoriul huruf, serta mahasiswa UNUGHA dengan materi 20 surat pendek.

Sabtu, 22 Maret 2025 adalah sesi terakhir dalam rangkaian peningkatan literasi al-Qur'an untuk guru-guru anak usia dini. Pada kesempatan ini diisi oleh pemateri, yaitu Ustadz Mukholis dengan materi penyelesaian makhroj dan sifat huruf hijaiyah, dan Mahasiswa UNUGHA dengan materi *tahsin* surat-surat penting, yaitu Yasin, al-Waqiah, dan al-Mulk.

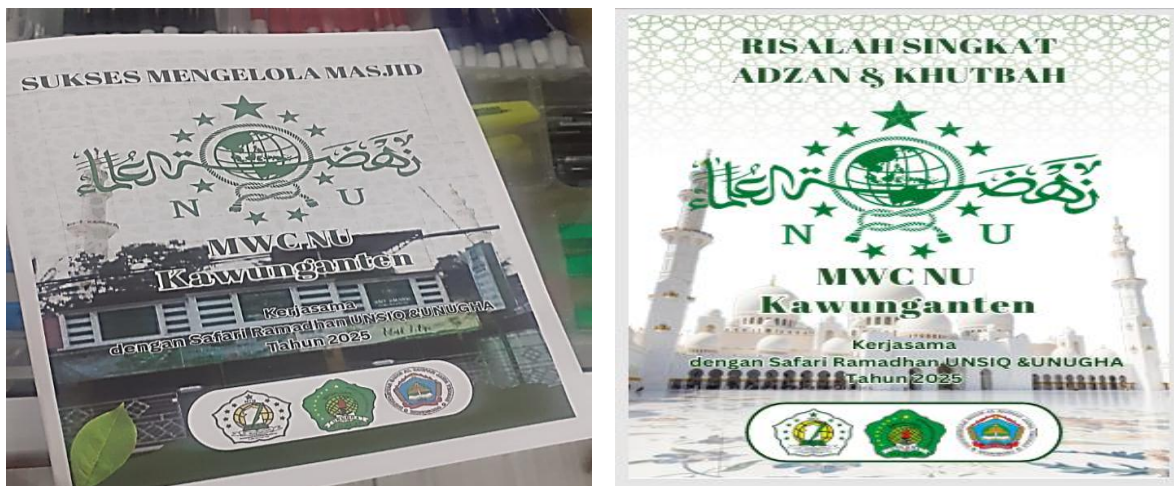


Gambar 3. Kegiatan AAT (*Al fatihah, Ayat Kursi, dan Tahiyat*)

4. Penyusunan Buku Panduan Memakmurkan Masjid

Agenda penyusunan ini berangkat dari usulan Gus Rusydan, selaku Ketua Tanfidziyah MWCNU Kawunganten. Beliau berkeinginan lahirnya penyeragaman panduan memakmurkan masjid di setiap masjid wilayah Kawunganten. Akhirnya tersusunlah buku dengan judul “Sukses Mengelola Masjid”.

Buku panduan hasil kolaborasi tersebut telah disalurkan kepada seluruh masjid di Kawunganten dalam program diklat memakmurkan masjid, yang disampaikan oleh jajaran Syuriah MWCNU Kawunganten. Buku tersebut berisi penjelasan lengkap fungsi dan peran masjid, pengelolaan bangunan, kegiatan, hingga keuangan masjid sesuai syariat Islam.



Gambar 4. Buku Sukses Mengelola Masjid dan Risalah Adzan

Selain beberapa kegiatan yang bersifat pemberdayaan, dilaksanakan pula kegiatan yang bersifat partisipatif edukatif lainnya sebagai berikut:

1. Imam Tarawih & Kultum

Dalam kegiatan safar Ramadhan, mahasiswa juga berkesempatan untuk berpartisipasi aktif sebagai imam shalat tarawih berikut penyampaian kultum. Selama safar Ramadhan terdapat tiga Lokasi, yaitu mushala al-Falah, mushala Haji Anis, serta mushala al-Kiblat Sarwadadi. Penyampaian kultum menjadi sarana yang efektif untuk pembinaan akhlak lintas usia (Siti Hawa, 2021).

2. Khataman al-Qur'an

Khataman al-Qur'an adalah salah satu kegiatan sebagai buah dari konsep *living* al-Qur'an di masyarakat (Maghfiroh, 2017). *Living* al-Qur'an adalah respon masyarakat dalam mengkontekstualisasikan al-Qur'an dalam keseluruhan kehidupan mereka. Proses membaca al-Qur'an tidak terbatas pada tulisannya namun berorientasi pada nilai fungsi teks al-Qur'an tersebut (Syamsudin, 2007).

Dalam kegiatan safari Ramadhan ini, telah dilaksanakan 7 kali khatam al-Qur'an dengan sistem *muqaddaman* (pembagian juz al-Qur'an) bersama masyarakat Kawunganten. Kegiatan khataman al-Qur'an biasa menjadi satu sesi tersendiri dalam kegiatan ziarah dan buka bersama.

3. Partisipasi TPQ

Mahasiswa posko Kubangkangkung, Kawunganten turut aktif partisipatif dalam kegiatan belajar mengajar di taman pendidikan al-Qur'an (TPQ) di wilayah Kubangkangkung, yaitu TPQ al-Falah dan TPQ Tarbiyatul Husna menjadi tempat belajar, mengajar, dan berbagai pengalaman dengan para guru di lembaga tersebut setiap sore hari. Untuk TPQ Tarbiyatul Husna dimulai setiap pukul 14.30-16.00, dan TPQ al-Falah dimulai pukul 15.00-16.30 WIB.

Seluruh program safari Ramadhan, telah berdampak positif, baik dari segi peningkatan literasi al-Qur'an maupun dalam membangun semangat keagamaan masyarakat. Hasil evaluasi program menunjukkan bahwa kemampuan literasi masyarakat mengalami peningkatan. Untuk sesi pertama (peserta Iqra') telah menyelesaikan hingga beranjak ke program membaca al-Qur'an. Sesi 2 beranjak ke lembar akhir materi Iqra'. Untuk peserta tahsin telah menyelesaikan materi *gharaib* mulai surat al-Fatihah hingga an-Nas.

Keseluruhan program safari Ramadhan ini mampu berjalan lancar dikarenakan bebrbagai dukungan, baik keterlibatan tokoh agama, para guru, asatidz PAUD, TPQ, hingga masyarakat pada umumnya. Selain itu masyarakat berkomitmen untuk meneruskan kegiatan peningkatan literasi al-Qur'an ini di luar bulan Ramadhan.

D. PENUTUP

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian dalam bentuk safari Ramadhan dengan berbagai kegiatan dalam paparan di atas terbukti efektif dan efisien dalam meningkatkan tingkat literasi al-Qur'an di masyarakat Kawunganten, khususnya Desa Kubangkangkung. Namun safari Ramadhan ini belum bisa memberikan manfaat secara maksimal disebabkan beberapa hal, yaitu keterbatasan tenaga pengabdi, permintaan masyarakat yang terlampau banyak, serta waktu pengabdian yang terhitung sangat singkat.

Saran

Sebagai tindak lanjut kegiatan safari ramadhan di Kawunganten, diharapkan pelaksanaan safari ramadhan tahun berikutnya dapat dilakukan peningkatan, baik dalam segi jumlah peserta maupun waktu yang lebih memadai. Di samping itu, perencanaan kegiatan safari ramadhan, seperti lokasi dan jenis kegiatan perlu di persiapkan jauh-jauh hari, agar capaian kegiatan safari ramadhan lebih maksimal.

DAFTAR PUSTAKA:

- Abdul Rahman, R. J. (Juni 2020). Strategi Guru Agama Desa Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Warga Desa. *JOEAI (Journal of Education and Instruction)* Vol. 3, No. 1. DOI: <https://doi.org/10.31539/joeai.v3i1.1289>
- Ahmad Ulil Albab Al Umar, d. (2021). Peranan Kuliah Kerja Nyata Sebagai Wujud Pengabdian Kepada Masyarakat di Tengah Pandemi Covid-19 (Studi Kasus IAIN Salatiga KKN 2021). *E-Amal: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol. 01, No. 01, Hal. 39-44. DOI: <https://doi.org/10.47492/eamal.v1i1.377>
- Ahmad, M. A. (2008). *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Akhmad Mujani, d. (Oktober 2023). Pemberdayaan Masyarakat Dalam Meningkatkan Pemahaman BacaAl Quran Di Desa Gunungsari Kecamatan Sukagumiwang Kabupaten Indramayu.

Diplomasi : Jurnal Demokrasi, Pemerintahan dan Pemberdayaan Masyarakat, Vol. 1 No. 1, 55. DOI: [10.58355/dpl.v1i1.11](https://doi.org/10.58355/dpl.v1i1.11)

- Akhyar Zein, M. d. (2021). Program Literasi al-Qur'an di Sekolah (Studi Kasus di SD Islam al-Amjad Kota Medan). *JALIE: Journal of Applied Linguistics and Islamic Education*, Vol. 05, No. 01, hal 224-241. DOI: <https://doi.org/10.33754/jalie.v5i2.359>
- Anisa Nurfadhilah, I. T. (2023). Talqin Method: Quality Improving of Reading the Qur'an. *TRIGIN: Iternational Journal of Curriculum Development, Teaching and Learning Innovation*, Page 83-87. DOI: <https://doi.org/10.35335/curriculum.v1i3.86>
- Dirjen, P. K. (1985). *Metodik Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Dirjen Pembinaan Kelembagaan Agama Islam.
- Dwi Murniyati, d. (2023). Safari Ramadhan Pentingnya Pengembangan Diri Bagi Generasi Z Di Bulan Suci Ramadhan. *WIRYAKARYA Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Volume 02, Nomor 02, Juli 2023. DOI: <https://doi.org/10.25273/wjpm.v2i02.17236>
- Fatari, R. S. (2022). Kuliah Kerja Mahasiswasebagai Wujud Pengabdian Kepada Masyarakat Dan Implementasitri Dharma Perguruan Tinggi. *Indonesian Collaboration Journal of Community Services*, Vol. 2, No. 3, Hal. 222-230. DOI: <https://doi.org/10.53067/icjcs.v2i3.82>
- Lisnawati, D. H. (2023). Bimbingan Tahsin Dan Tahfidz Al-Quran Untuk Anak-Anak Di Desa Cadangpinggan Kecamatan Sukagumiwang Kabupaten Indramayu. *Psycoeducation: Journal Of Psychology, Counseling And Education*, Vol. 1, No.1, hal 14-21. DOI: <https://doi.org/10.58355/psy.v1i1.5>
- Maghfiroh, E. (2017). Living Qur'an: Khataman Sebagai Upaya Santri Dalam Melestarikan al-Qur'an . *Hermeneutik: Jurnal Ilmu al-Qur'an dan Tafsir*, Vol 11 No. 1 Hal 109-127. DOI: [10.21043/hermeneutik.v11i1.4503](https://doi.org/10.21043/hermeneutik.v11i1.4503)
- Sholihah, B. (2018). Evaluasi dan Supervisi Program Pembelajaran Al Quran di Sekolah Dasar Islam Bilingual An Nisa Semarang. *Tarbawi: Jurnal Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UNIGNU Jepara*, Vol. 15, No. 1, hal. 48-65. DOI: <https://doi.org/10.34001/tarbawi.v15i1.718>
- Sinaga, S. (2023). Increasing Al-Qur'an Literacy Through Community Based Research. *Al-Arkhabii: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 49-61. DOI: https://doi.org/10.51590/jpm_assunnah.v3i2.509
- Siti Hawa, S. &. (2021). Pembinaan Akhlak Peserta Didik Melalui Kegiatan Kultum (Kuliah Tujuh Menit) di SD Negeri 17 Pangkalpinang. *Sustainable: Jurnal Kajian Mutu Pendidikan*, Vol. 4, No. 2, hal 75-90. DOI: <https://doi.org/10.32923/kjmp.v4i2.2162>
- Syamsudin, S. (2007). *Metodologi Penelitian Living Qur'an Hadits*. Yogyakarta: TH Press.